

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian di Indonesia dalam arti sempit menunjukkan kegiatan bercocok tanam. Salah satu cara bercocok tanam di negara kita adalah bersawah yang merupakan sistem pertanian dengan perlakuan mengairi lahan. Di Indonesia pertanian merupakan salah satu mata pencarian sebagian masyarakat, khususnya di wilayah Sumatera Selatan. Hasil pertanian di Sumatera Selatan sangat menjanjikan, sehingga penduduk Sumatera Selatan khususnya di desa-desa memanfaatkan lahan mereka untuk pertanian.

Dalam rangka mendukung pemantapan lumbung pangan nasional, Pemerintah Indonesia telah melaksanakan serangkaian usaha secara terus menerus pada sektor pertanian, yang berupa pembangunan di bidang pengairan untuk menunjang peningkatan produksi pangan nasional.

D.I Lebak Datuk terletak di Kab. OKU Timur mencakup areal seluas 2.200 ha. Penanganan kewenangan Pemerintah Sumatera Selatan di bidang irigasi dilakukan melalui Dinas PU Pengairan, yaitu diutamakan untuk kegiatan Review Design Jaringan Irigasi. Guna lebih mengoptimalkan keberhasilan kegiatan ini dan mengupayakan kelangsungan sistem irigasi perlu tetap ditumbuh kembangkan agar setiap masyarakat ikut pada setiap perkembangan/tahapan kegiatan pengelolaan irigasi mulai tahap perencanaan, pelaksanaan konstruksi, operasi dan pemeliharaan, dengan basis pemberdayaan masyarakat petani pemakai air (P3A).

Untuk mendukung pekerjaan pembuatan Desain Rehabilitasi Jaringan Irigasi tersebut terlebih dahulu harus dipahami terhadap pengenalan kondisi masyarakat teknik kelembagaan P3A/GP3A yang ada serta melakukan Survei dan Investigasi terhadap kondisi jaringan irigasi yang telah ada guna menentukan langkah perbaikannya. Pada D.I Lebak Datuk, Kabupaten OKU Timur kerusakan pada: saluran irigasi, bendung, bangunan bagi, bangunan sadap dan beberapa pintu air irigasi yang harus segera ditangani.

1.2 Alasan Pemilihan Judul

Sesuai dengan latar belakang pendidikan penulis pada Jurusan Teknik Sipil Program Studi Konsentrasi Air Politeknik Negeri Sriwijaya, maka penulis memilih judul “Perencanaan Saluran Irigasi D.I Lebak Datuk OKU Timur Sumatera Selatan” agar penulis dapat mengaplikasikan disiplin ilmu yang telah didapat selama masa perkuliahan dan sekaligus sebagai sarana untuk merencanakan dan menghitung sebuah jaringan irigasi.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud pekerjaan ini untuk melakukan desain irigasi agar dapat melayani lahan pertanian dengan semaksimal mungkin secara gravitasi, dengan memperhatikan ketersediaan air dari Daerah Aliran Sungai dan luasan lahan yang memungkinkan untuk dikembangkan sebagai daerah irigasi teknis.

Tujuan dari pekerjaan ini untuk menghasilkan perencanaan teknis jaringan irigasi mulai dari bangunan pengambilan utama (bendung) sampai jaringan utama, sekunder, dan tersier yang dilengkapi dengan sistem planning sampai blok-blok kuarter.

1.4 Pembatasan dan Rumusan Masalah

1.4.1 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan karena melihat ruang lingkup dari permasalahan jaringan irigasi ini sangat luas maka penulis membatasi permasalahan yang akan diuraikan dalam laporan akhir ini, yaitu:

1. Merencanakan desain Jaringan irigasi D.I Lebak Datuk sesuai dengan Luas area yang ingin di aliri.
2. Merencanakan Perencanaan bangunan bagi/sadap yang sesuai.
3. Pengelolaan proyek

1.4.2 Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah yang penulis pilih maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dimensi saluran yang dibutuhkan untuk mengaliri aera seluas 2200 Ha?
2. Bagaimana dimensi dan jenis pintu air pada bangunan bagi/sadap?
3. Berapa anggaran biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pembangunan jaringan irigasi ini?
4. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan jaringan irigasi ini?

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan akhir ini di susun dalam lima Bab terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang, alasan pemilihan judul, maksud dan tujuan, pembatasan dan rumusan masalah, sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan irigasi, metode perhitungan curah hujan, evapotranspirasi, komponen irigasi bangunan penunjang irigasi , rencana anggaran biaya dan *network planning*.

BAB III PERHITUNGAN PERENCANAAN JARINGAN IRIGASI

Dalam bab ini berisikan perhitungan dan perencanaan irigasi mulai dari perhitungan Curah Hujan, Debit Andalan, Evapotranspirasi sampai dengan Penentuan Dasar Saluran.

BAB IV PENGELOLAAN PROYEK

Bab ini berisi tentang RKS, Perhitungan Volume Pekerjaan, Analisa Harga Satuan, Rencana Anggaran Biaya dan *Time Schedule*.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari rumusan masalah yang ada pada Laporan Akhir yang telah diselesaikan.